



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang diperoleh dari hasil perhitungan dan analisis adalah sebagai berikut:

1. Dalam perencanaan tebal perkerasan konstruksi perkerasan kaku berdasarkan hasil analisis tugas akhir menggunakan Metode Bina Marga dan AASHTO 1993, yang direncanakan sebagai Beton Bersambung Tanpa Tulangan (BBTT), diperoleh ketebalan masing-masing lapisan sebagai berikut:
 - a. Metode Bina Marga
Fondasi bawah (Beton K-125) dengan ketebalan 15 cm.
Pelat beton (Beton K-350) dengan ketebalan 20 cm.
 - b. Metode AASHTO 1993
Fondasi bawah (Beton K-125) dengan ketebalan 15 cm.
Pelat beton (Beton K-350) dengan ketebalan 21 cm.
2. Kebutuhan biaya pada perkerasan kaku adalah Rp. 28.115.300.000,00. (*Dua Puluh Delapan Milyar Seratus Lima Belas Juta Tiga Ratus Ribu Rupiah*).

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan untuk pengembangan lebih lanjut adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, merencanakan jalan dari Sta 2+400 sampai Sta 6+060.
2. Sebaiknya dilakukan perbandingan dengan metode perencanaan lainnya agar wawasan semakin luas dan dapat membantu memilih metode yang paling tepat untuk perencanaan perkerasan kaku.
3. Untuk Pemerintah, disarankan mempertimbangkan penggunaan perkerasan kaku pada ruas jalan yang berpotensi mengalami peningkatan volume lalu lintas, terutama oleh kendaraan bermuatan berat. Hal ini penting karena perkerasan kaku lebih tahan terhadap beban besar, memiliki umur layanan lebih panjang, dan dapat mengurangi biaya perawatan dalam jangka panjang.